

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DAN POLA
MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASA PANDEMI
COVID-19**



SKRIPSI

OLEH :

RISKI DINDA YANTI

04021281823032

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(INDRALAYA, 2022)**

**HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DAN POLA
MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA MASA PANDEMI
COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

RISKI DINDA YANTI

0402128182303

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
(INDRALAYA, 2022)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Dinda Yanti

NIM : 04021281823032

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2022



Riski Dinda Yanti

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RISKI DINDAYANTI
NIM : 04021281823032
JUDUL : HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI
KARET DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADAMASA PANDEMICOID-19


PEMBIMBING I



(.....)

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198710172019031010

PEMBIMBING II



(.....)

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198304302006042002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : RISKI DINDAYANTI
NIM : 04021281823032
JUDULSKRIPSI : HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI KARET DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADAMASA PANDEMICCOVID-19

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Juli 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 13 Juli 2022


PEMBIMBING I

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198710172019031010

()


PEMBIMBING II

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198304302006042002

()


PENGUJI I

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197504112002121002

()

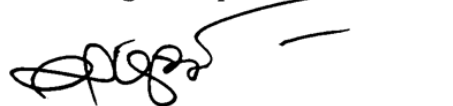
PENGUJI II

Firmaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198911022018032001

()

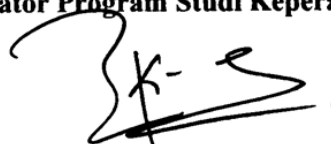
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2022

Riski Dinda Yanti

**Hubungan Status Sosial Ekonomi Petani Karet dan Pola Makan dengan
Kejadian Hipertensi pada Masa Pandemi COVID-19**

xv + 68 + 2 skema + 11 tabel + 8 lampiran + 6 gambar

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang jarang ada keluhan sehingga disebut sebagai *The Silent Disease*, penderita hipertensi sering tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi. Hipertensi sebagian besar terjadi pada kalangan masyarakat dengan status sosial ekonomi rendah. Status sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap pola makan. Pola makan memberikan kontribusi terbesar terhadap hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi petani karet dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kondisi status sosial ekonomi dan kuesioner pola makan, serta menggunakan alat *sphygmomanometer* untuk mengukur tekanan darah. Analisis statistik menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan pada hasil uji statistik variabel status sosial ekonomi diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan hasil uji statistik variabel pola makan diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi petani karet dan pola makan terhadap kejadian hipertensi. Hipertensi pada penelitian ini berhubungan dengan status sosial ekonomi sedang hingga rendah dan pola makan tidak sehat. Diharapkan masyarakat lebih memperhatikan status kesehatan serta menjaga pola makan sehingga meminimalisir kejadian hipertensi.

Kata kunci : Hipertensi, Pola Makan, Status Sosial Ekonomi

Daftar Pustaka : 35 (2006-2021)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Undergraduate Thesis, July 2022
Riski Dinda Yanti

The Relationship Between “Rubber Farmers’s Social – Economic Status and Patterns Eating” and “Hypertension” in COVID-19 Pandemic
xv + 68 + 2 schemes + 11 tables + 8 attachments + 6 pictures

ABSTRACT

Hypertension is often referred to as The Silent Disease because it is often asymptomatic, so people with hypertension do not know that they have hypertension. Hypertension mostly occurs in people with low sosioeconomic status. Social-economic status also effects patterns eating. Patterns eating gives the biggest contribution to hypertension. The research aimed to find out the relationship between the socioeconimic status of rubber farmers and patterns eating and hypertension in COVID-19 pandemic. In this research uses an analytical quantitative research design using a cross sectional approach. The sample in this study were 75 respondents taken as the samples by using simple random sampling technique that meets the criteria of inclusions. In this study instrument uses a sosioeconomic status quetionnaire and patterns eating quetionnaire, and use a shygmomanomater device to measure blood pressure. Statistical analysis using chi square test. Based on the result of the socioeconomic status variable, the p-value of 0,000 ($p < 0,05$) was obtained amd the result of the statistical test of the patterns eating variable obtained the p-value 0,001 ($p < 0,05$). This shows that there is a significant relationship between the socioeconomic status of rubber farmers and patterns eating on the incidence of hypertension. In this study hypertension was associated with low socioeconomic status an unhealthy eating patterns. It is hoped that people will pay more attention to their health status and maintain their patterns eating so as to minimize the incidence of hypertension.

Keywords : Hypertension, Patterns Eating, Social-Economic Status
References : 35 (2006-2021)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini terselesaikan untuk mendapatkan gelar S.Kep. Karya ini saya persembahkan kepada orang – orang yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini :

- ❖ Ayah dan Ibu yang sangat saya cintai yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dukungan, do'a, materi dan motivasi selama ini.*
- ❖ Saudara – saudaraku, Ramlan, Santi, Yani, Rubi dan Rukma yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi.*
- ❖ Dosen pembimbingku (Pak Khoirul Latifin dan Bu Putri Widita Muharyani) yang sudah banyak memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*
- ❖ Dosen Pengujiku (Pak Sigit Purwanto dan Bu Fernaliza Rizona) yang sudah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.*
- ❖ Sahabat – sahabat PSIK khususnya kelas B 2018. Lala, Fala, Diny, Rindy, Cici, Maul, Tria, Alvini, Andela, Silva, Adri, Jihan, Putri, Melisa, Novita, dan Anjar. Terima kasih atas semua bantuannya.*
- ❖ Sahabat – sahabat terbaikku Ratih, Riza, Nurul, Lara, Wina, Nia. Terima kasih atas dukungan, semangat dan hiburan dikala gundah gulana.*
- ❖ Almamater dan kampusku tercinta Universitas Sriwijaya, terima kasih atas pengalaman dan pendidikan yang berharga dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih untuk ilmu yang berharga semoga bisa bermanfaat dikemudian hari.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Status Sosial Ekonomi Petani Karet dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Masa Pandemi COVID-19”. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Khoirul Latifin S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan maupun saran-saran dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Putri Widita Muharyani S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan maupun saran-saran dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
5. Sigit Purwanto S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I yang sudah ikut serta dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Fernaliza Rizona S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji II yang sudah ikut serta dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

8. Orangtuaku tersayang yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Teman-teman angkatan 2018 terkhusus kelas B PSIK FK UNSRI dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi isi dan penelitian. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

Riski Dinda Yanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN <i>COVER</i>	
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Hipertensi	8
1. Pengertian Hipertensi	8
2. Klasifikasi Hipertensi	8
3. Etiologi Hipertensi.....	9
4. Faktor - Faktor Penyebab Hipertensi.....	11
5. Epidemiologi Hipertensi.....	12

6.	Tanda dan Gejala Hipertensi	13
7.	Patofisiologi Hipertensi	14
8.	Diagnosis Hipertensi.....	15
9.	Komplikasi Hipertensi.....	16
10.	Pencegahan Hipertensi	16
11.	Penatalaksanaan Hipertensi	17
12.	Pemeriksaan Tekanan Darah	21
B.	Konsep Status Sosial Ekonomi	22
1.	Pengertian Status Sosial Ekonomi.....	22
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi.....	22
3.	Tingkat Status Sosial Ekonomi.....	24
4.	Kriteria Yang Menentukan Status Sosial Ekonomi.....	24
C.	Konsep Pola Makan	25
1.	Definisi Pola Makan	25
2.	Klasifikasi Pola Makan.....	26
3.	Pola Makan Seimbang	26
4.	Komponen – Komponen Pola Makan	27
5.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pola Makan	27
D.	Penelitian Terkait.....	29
E.	Kerangka Teori.....	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A.	Kerangka Konsep.....	32
B.	Desain Penelitian	32
C.	Hipotesis	33
D.	Definisi Operasional	34
E.	Populasi dan Sampel.....	35
F.	Tempat Penelitian	36
G.	Waktu Penelitian.....	37
H.	Etika Penelitian	37
I.	Alat Pengumpul Data	39

J. Uji Validitas dan Reliabilitas	41
K. Prosedur Pengumpul Data.....	42
L. Rencana Analisa Data.....	43
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Hasil Analisis Univariat.....	47
2. Hasil Analisis Bivariat.....	49
B. Pembahasan.....	51
1. Pembahasan Analisis Univariat	51
2. Pembahasan Analisis Bivariat	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	31
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi	9
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Kondisi Status Sosial Ekonomi	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Makan.....	40
Tabel 4.1 Distribusi SSE dari segi Pendidikan, Pendapatan, Pekerjaan.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Status Sosial Ekonomi.....	48
Tabel 4.3 Distribusi Pola Makan.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Kejadian Hipertensi.....	49
Tabel 4.5 Hubungan SSE dan Kejadian Hipertensi.....	50
Tabel 4.6 Hubungan Pola Makan dan Kejadian Hipertensi.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin

Lampiran 2 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Kuesioner Status Sosial Ekonomi

Lampiran 4 Kuesioner Pola Makan

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

Lampiran 6 Sertifikat Lulus Uji Etik

Lampiran 7 Hasil Plagiarisme

Lampiran 8 Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

:

Nama : Riski Dinda Yanti

Tempat Tanggal Lahir : Gaung Asam, 11 November 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke : 6 dari 6 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Rojulani

Ibu : Rohima

Nama Saudara : 1. Ramlan

2. Rahmayanti

3. Risma Yani

4. Rubi Yati

5. Rukmawati

Alamat Tempat Tinggal : Desa Gaung Asam, Kec. Belida Darat, Kab. Muara Enim

Telp/HP : 082182352732

Email : daadin207@gmail.com

Riwayat Pendidikan

:

1. SDN 3 Belida Darat (2006-2012)

2. SMPN 1 Lembak (2012-2015)

3. MAN 1 Kota Prabumulih (2015-2018)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit hipertensi memiliki sedikit gejala, sehingga disebut dengan “*The Silent Disease*”, dan seringkali penderita hipertensi tidak menyadari bahwa dirinya mengidapnya (Kemenkes RI, 2013). *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 menyatakan tekanan darah tinggi merupakan salah satu masalah kesehatan paling berbahaya di dunia karena tingginya risiko penyakit kardiovaskular seperti gagal jantung, serangan jantung, penyakit ginjal dan stroke (Arum, 2019). Hipertensi terjadi terutama pada orang dengan status sosial ekonomi rendah. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kelompok berpenghasilan tinggi memiliki risiko lebih rendah terkena hipertensi dibandingkan dengan kelompok berpenghasilan rendah (Putra *et al.*, 2019).

Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra produksi karet terbesar di Indonesia. Hal ini dikarenakan sumber mata pencaharian utama petani banyak yang mengandalkan karet sebagai salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup di Sumatera Selatan (Sihite, 2019). Antaranews 2020 dikutip (Budiarti, 2021) menyatakan harga karet turun di tahun 2017 hingga 2018, harga karet sedikit naik di tahun 2019, namun harga karet turun di akhir Desember dari April 2020 hingga Mei 2020, antara lain karena pembentukan negara eksternal seperti China akibat pandemi COVID-19. Sistem blokade regional (*lockdown*) diberlakukan, sehingga menghentikan semua ekspor sampai situasi membaik, seperti ekspor karet dari luar negeri, yang mengakibatkan turunnya harga karet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan harga karet saat ini memiliki beberapa efek, salah satunya adalah penurunan pendapatan bulanan petani (Syarfa *et al.*, 2016).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 mengatakan terdapat satu miliar orang di dunia yang mengidap hipertensi, dua pertiga diantaranya berada dinegara berkembang yang berpenghasilan rendah ke sedang. Prevalensi hipertensi terus akan meningkat tajam, prediksi di tahun 2025 nanti, sekitar 29% orang dewasa diseluruh dunia akan menderita hipertensi. Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 mengatakan prevalensi hipertensi sebesar 31,7% pada penduduk dengan umur 18 tahun ke atas di Indonesia (Kemenkes RI, 2013). Berdasarkan data prevalensi dinas kesehatan provinsi sumatera selatan pada umur ≥ 18 tahun pada tahun 2018 yaitu sebesar 77,4 per 10.000 penduduk (77,499 kasus) dari total jumlah penduduk (Chendra, 2020).

Profil Kesehatan Puskesmas Belida Darat tahun 2019 menyatakan jumlah penduduk Desa Gaung Asam yang terkena hipertensi usia ≥ 15 tahun yakni berjumlah 341 orang, dengan perempuan sebanyak 269 orang, dan laki-laki sebanyak 72 orang (Puskesmas Belida Darat, 2019). Desa Gaung Asam merupakan desa dengan penduduk yang menderita hipertensi terbanyak dibandingkan desa lain yang berada di Kecamatan Belida Darat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 orang petani karet yang menderita hipertensi di Desa Gaung Asam didapatkan sebanyak 8 orang yang berpenghasilan rendah dan 2 orang berpenghasilan sedang. Peneliti mengkaji tentang latar belakang pendidikan responden didapatkan sebanyak 10 responden hanya menyelesaikan pendidikan di jenjang sekolah dasar. Berdasarkan data kuesioner didapatkan hasil bahwa responden tidak terlalu memperhatikan pola makan dan

kandungan gizi makanan yang dikonsumsi, mereka sering mengonsumsi makanan cepat saji seperti mie instan dan sering makan gorengan, hanya 4 dari 10 responden yang makan teratur 3x sehari, 6 dari 10 responden sering mengonsumsi olahan ikan asin. Responden juga sering mengonsumsi sayuran, tetapi jarang mengonsumsi buah-buahan karena harganya yang mahal.

Amaliah tahun 2014 mengatakan bahwa jenis kelamin, posisi ekonomi, pekerjaan, dan usia merupakan faktor risiko tekanan darah tinggi. Sosial ekonomi seseorang sebagian besar ditentukan oleh pendapatannya. Pada masyarakat yang berpenghasilan tinggi dapat memenuhi apa yang mereka inginkan seperti daya beli yang terjangkau dan berkualitas khususnya pada konsumsi makanan. Masyarakat yang berpenghasilan rendah maka daya beli pada konsumsi makanan kurang lengkap dan tidak bervariasi sehingga rendahnya asupan sayuran dan buah-buahan (Putra *et al.*, 2019).

Lovastatin 2006 dikutip (Amaliah & Sudikno, 2014) disebutkan bahwa penyumbang terbesar terjadinya hipertensi adalah konsumsi makanan. Makanan manis, makanan yang mengandung garam berlebih, penyedap, makanan yang diawetkan, makanan berlemak, jeroan, dan minuman berkafein adalah semua makanan yang dapat menyebabkan tekanan darah tinggi. Hipertensi dapat menimbulkan berbagai komplikasi jika tidak terkontrol, kemungkinan dapat terjadi infark miokard jika mengenai jantung, gagal jantung kongestif, jantung koroner, dapat terjadi stroke jika menyerang otak, ensefalopati hipertensi, dan dapat terjadi gagal ginjal kronis jika mengenai ginjal, sedangkan dapat terjadi retinopati hipertensi jika mengenai mata (Nuraini, 2015).

Keterbatasan masyarakat status sosial ekonomi rendah dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kurangnya informasi kesehatan berdampak pada kesadaran masyarakat tentang

masalah kesehatannya. Menurut Nascimento-Ferreira tahun 2015 menyatakan bentuk kesadaran kesehatan menjadi penentu seberapa baik seseorang memahami dan mengerti kesehatan. Pemahaman tersebut dapat berupa pengetahuan, tindakan, atau upaya untuk terus mengoptimalkan kesehatan seseorang (Putra *et al.*, 2019).

Oktarina tahun 2011 dikutip (Ilhamdani, 2017) banyak hal yang perlu diperhatikan pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, misalnya dengan penyediaan pelayanan kesehatan. Usaha dalam peningkatan layanan kesehatan masyarakat dapat berupa peningkatan tempat pemeriksaan dan penanganan kesehatan masyarakat. Petugas kesehatan dapat melakukan usaha lain demi menghindari penyakit hipertensi di masyarakat ialah dengan menggalakkan program-program seperti intervensi kesehatan agar masyarakat memahami pentingnya mencegah tekanan darah tinggi dan mempraktekkan pola hidup yang sehat (Fatimah, 2017).

Orang dengan hipertensi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang penyakit hipertensi, memahami tanda dan gejala hipertensi dan cara pencegahannya. Penderita hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan dengan mencari informasi di internet dan bertanya langsung kepada petugas kesehatan terdekat. Lebih memperhatikan status kesehatannya serta menerapkan pola makan yang sehat. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut peneliti ingin membuktikan dengan penelitian apakah benar adanya “Hubungan Status Sosial Ekonomi Petani Karet dan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi pada Masa Pandemi COVID 19”.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan status sosial ekonomi petani karet dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada masa pandemi COVID-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi petani karet dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada masa pandemi COVID-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi status sosial ekonomi petani karet pada masa pandemi COVID-19.
- b. Mengetahui distribusi pola makan pada masa pandemi COVID-19.
- c. Mengetahui distribusi kejadian hipertensi pada masa pandemi COVID-19.
- d. Mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi petani karet terhadap kejadian hipertensi pada masa pandemi COVID-19.
- e. Mengetahui hubungan antara pola makan terhadap kejadian hipertensi pada masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam bidang kesehatan tentang hubungan status sosial ekonomi dan pola makan terhadap kejadian hipertensi yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas teori untuk pengembangan ilmu keperawatan.

2. Praktisi

- a. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang hubungan status sosial ekonomi dan pola makan terhadap kejadian hipertensi.

b. Bagi perawat

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi perawat untuk dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan status sosial ekonomi dan pola makan terhadap kejadian hipertensi.

c. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi pendukung dalam instansi keperawatan tentang hubungan status sosial ekonomi dan pola makan terhadap kejadian hipertensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi petani karet dan pola makan dengan kejadian hipertensi pada masa pandemi COVID-19. Tempat penelitian ini di wilayah Desa Gaung Asam, Kecamatan Belida Darat, Kabupaten Muara Enim. Desain penelitian kuantitatif analitik dengan metode korelasional yaitu penelitian yang diarahkan mencari hubungan antara variabel independen yaitu status sosial ekonomi petani karet dan pola makan dengan variabel dependen yaitu hipertensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner kondisi status sosial ekonomi dan kuesioner pola makan, serta menggunakan alat *sphygmomanometer* digital untuk mengukur tekanan darah. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 309 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2019). *Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2019*.
- Amaliah, F., & Sudikno. (2014). Faktor Risiko Hipertensi Pada Orang Umur 45-74 Tahun Di Pulau Sulawesi. *Gizi Indonesia*, 37(2), 145.
- Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(3), 84–94.
- Budiarti, T. W. (2021). *Strategi Mempertahankan Produksi dan Pendapatan Petani Karet pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*.
- Chendra, R. (2020). *Kualitas Hidup Lansia Peserta Prolanis Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kenten Laut Sumatera Selatan*. <https://repository.unsri.ac.id/37554/>
- Puskesmas Belida Darat. (2019). *Profil Kesehatan Puskesmas Belida Darat Tahun 2019*.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. 1–36.
- Ekarini, N. L. P., Wahyuni, J. D., & Sulistyowati, D. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *Jkep*, 5(1), 61–73
- Fatimah, N. I. (2017). Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di wilayah Kerja Puskesmas Tongauna Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. *Skripsi Politeknik Kesehatan Kendari*.
- Hanifah, E. (2011). *Cara Hidup Sehat*.
- Heryuditasari, K. (2018). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas*.
- Ilhamdani, A. L. (2017). *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Dengan Pemilihan Pelayanan Kesehatan Di Desa Karanggeneng Kecamatan Boyolali_kabupaten boyolali tahun 2016_*. 1–9.
- Indrawati, E. S. (2015). Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(1), 52–57.
- Kadir, S. (2019). Pola Makan dan Kejadian Hipertensi. *Jambura Health And Sport Journal*, 1(2), 56-60.
- Kemenkes RI. (2013). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*.
- Kemenkes RI. (2018). *Faktor Risiko Hipertensi*

- Kemenristekdikti RI. (2018) *Buku Manual Keterampilan Klinik Topik Basic Physical Examination : Pemeriksaan Tanda Vital*.
- Kharisyanti, F., & Farapti. (2017). Status Sosial Ekonomi Dan Kejadian Hipertensi. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(3), 200.
- Kurniawati, S. A. (2017). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pola Makan Lansia Yang Menderita Hipertensi*. 1-93.
- Lestari, Y. I., & Nugroho, P. S. (2019). Hubungan Tingkat Ekonomi dan Jenis Pekerjaan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Tahun 2019. *Borneo Student Researh*, 269–273.
- Lisnawati. (2018). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. 1–20.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 1–307.
- Maulidina, F., Harmani, N., & Suraya, I. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*, 4(1), 149–155.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Pramana, L. D. Y. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II. *Repositori Universitas Muhamadiyah Semarang*, 1–67.
- Putra, M. M., Darmayasa, I. K. N., Bukian, P. A. W., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2019). Hubungan Keadaan Sosial Ekonomi Dan Tingkat Stres Dengan Kejadian Hipertensi. *Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan*, 7(2), 1–13
- Rindayati, E. R. (2018). *Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Wanita Di Desa Siman*.
- Sihite, D. S. (2019). *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin*. 1–28.
- Simanjuntak, D. (2018). *Hubungan Pola Makan Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Dusun IV Desa Tanjung Anom Medan Tahun 2018*. 1-71
- Suminah. (2016). *Pengaruh Status Sosial Orang Tua terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat*.

Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., & Supriadi, M. (2016). Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 34(1), 119–126.

Trisnawan, A. (2019). *Mengenal Hipertensi*.

Ulfa, A., & Wahyuni, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di UPT Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 15 -20

Widharto. (2007). *Bahaya Hipertensi*.

Widyaningrum, S. (2013). Hubungan Antara Konsumsi Makanan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 23.